

BAB III METODE PENELITIAN

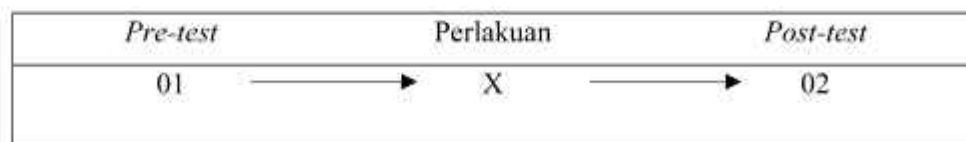
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment*. Penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut dengan variabel dependen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hipotesis sebab akibat dengan melakukan intervensi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi terapi bermain origami terhadap tingkat kecemasan pada anak usia sekolah post operasi.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* yang bertujuan melihat pengaruh antara pemberian terapi bermain terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi anak. Peneliti menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest*. Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok perbandingan (kontrol). Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan *post-test* (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan One Group Pre-test Post-test



Keterangan :

01 : Skor kecemasan diukur sebelum dilakukan terapi bermain origami

- 02 : Skor kecemasan diukur sesudah dilakukan terapi bermain origami
X : Intervensi terapi bermain origami

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang merupakan rumah sakit tipe A dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan data *pre-survey* dari rekam medis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada Juli-September 2023 jumlah pasien post operasi di Ruang Bedah Anak berjumlah 112 anak. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi yang berusia 6-12 tahun di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah anak post operasi, dengan karakteristik sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien anak usia operasi, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien laki-laki ataupun perempuan
- 2) Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden
- 3) Kondisi pasien sadar dalam keadaan stabil dengan tanda-tanda vital normal dan skala nyeri < 3

4) Pasien mampu menggerakkan ekstremitas atas

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan gangguan ekstremitas atas
- 2) Pasien tidak dapat melihat atau mendengar
- 3) Pasien tidak sadar

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *accidental sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Sampel pada penelitian ini adalah pasien anak usia sekolah post operasi. Berdasarkan data *pre-survey* dari rekam medis, (2023) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada Juli-September 2023 jumlah pasien post-operasi di Ruang Bedah Anak berjumlah 112 anak dengan rerata perbulan 34 anak. Perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* (Anita & Aprina, 2022):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 38 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{34}{1,09}$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n : jumlah sampel/responden

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan atau margin *error* yang dapat ditoleransi (5%)

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018):

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kecemasan anak usia sekolah post operasi.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi bermain origami.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Kecemasan anak usia sekolah post operasi	Rasa tidak nyaman yang dialami oleh anak usia 6-12 tahun yang sedang mengalami perawatan post operasi	<i>Zung Self – Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	Pengisian lembar observasi kecemasan	Rata-rata skor kecemasan sebelum intervensi: 55,16. Rata-rata skor kecemasan sesudah intervensi: 42,84.	Rasio
Variabel Independen					
Terapi bermain origami	Terapi bermain dengan melipat kertas hingga memiliki bentuk tertentu.	SOP terapi bermain origami	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menilai kecemasan responden dengan mengisi lembar observasi *Zung Self – Rating Anxiety Scale* (ZSAS). Untuk mengukur nilai kecemasan sebelum dilakukan intervensi sebagai data *pretest*. Kemudian peneliti memberikan intervensi terapi bermian origami selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu peneliti menilai kembali kecemasan responden dengan mengisi lembar observasi *Zung Self – Rating Anxiety Scale* (ZSAS) untuk mengukur nilai kecemasan sebagai data *posttest*.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat kecemasan pasien. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengukur kecemasan yaitu *Zung Self – Rating Anxiety Scale* (ZSAS), Kuesioner ini memiliki 20 item pernyataan yang terdiri atas pernyataan *Unfavourable* sebanyak 4 item dan pernyataan *Favourable* sebanyak 16 item, disertai dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Metode skoring dilakukan pada pilihan jawaban pernyataan *Unfavorable*, yaitu nilai 1 pada pilihan jawaban selalu, nilai 2 pada pilihan jawaban sering, nilai 3 pada pilihan jawaban kadang-kadang, dan nilai 4 pada pilihan jawaban tidak pernah. Sedangkan skoring pada pilihan jawaban pernyataan *Favourable* adalah nilai 4 pada pilihan jawaban selalu, nilai 3 pada pilihan jawaban sering, nilai 2 pada pilihan jawaban kadang-kadang, dan nilai 1 pada pilihan jawaban tidak pernah. Tabulasi data dilakukan melalui analisis deskriptif berdasarkan nilai total skor, dan dikategorikan berdasarkan skala kategori kecemasan dalam (Nursalam, 2013 dalam Simus 2020). yaitu ;

- a) Skor 20-44 adalah kecemasan normal/ringan
- b) Skor 45-59 adalah kecemasan sedang

- c) Skor 60-74 adalah kecemasan berat
 d) Skor >75 adalah kecemasan ekstrim/panik

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variable Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	<i>Unavourable</i>	<i>Favourable</i>	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologik	13	6,7,10,15,16,18,20	8
	Perilaku	19	1,17	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5,9	2,3,4,8,12,14	8
Total				20

Masing-masing pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* memiliki nilai yang berbeda berikut contohnya;

Tabel 3.4 Teknik Penilaian Instrumen Tingkat Kecemasan

Jawaban Responden	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
<i>Favourable</i>	4	3	2	1

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan penelitian ini adalah lembar *Informeded Consent*, lembar observasi ZSAS, kertas origami, SOP terapi bermain origami, SOP, pena, meja atau papan alas bermain, dan buku tata cara membuat origami.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur atau menunjukkan data yang valid (Notoatmodjo, 2018). Zung Self-Rating Anxiety adalah kuesioner baku yang diciptakan William WK Zung pada tahun 1971. Kuesioner

tersebut diubah ke bahasa Indonesia serta digunakan menjadi instrumen pengukur kecemasan. Hasil uji validitas dari tiap pertanyaan ialah 0,663 merupakan nilai terendah dan nilai 0,918 merupakan nilai tinggi (Nursalam, 2013 dalam Simus, 2020)

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apat dipercaya atau dapat diandalkan, hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang reliabel jika didapatkan nilai Alpha Cronbach berkisar dari 0 sampai dengan 1 dan melebihi angka konstan ($>0,6$). Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2013 dalam Simus, 2020)

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan pengamatan secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal hal yang akan diteliti.

Tahapan-tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian, instrument penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Peneliti menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
- 3) Peneliti mendapatkan laik etik dan surat izin penelitian.

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri lalu menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian penelitian kepada calon responden dan keluarga responden.

- 3) Peneliti meminta calon responden dan keluarga responden yang telah bersedia untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- 4) Peneliti memberikan kuisioner ZSAS untuk mengukur tingkat kecemasan responden sebelum dilakukan intervensi.
- 5) Peneliti melakukan intervensi terapi bermain origami dan diberikan kepada pasien.
- 6) Intervensi terapi bermain origami dilakukan selama selama kurang lebih 20 menit dan dilakukan satu-persatu pada setiap responden.
- 7) Peneliti kembali mengukur tingkat kecemasan responden dengan kuisioner ZSAS setelah dilakukan dua kali intervensi.
- 8) Hasil observasi post-test akan di tuliskan pada lembar observasi kecemasan selanjutnya dilakukan analisis data.
- 9) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia sekolah post operasi sebelum dan

sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan . Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, median, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat. Analisis data bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji hipotesis dikarenakan setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai :

- 1) Jika $(p\text{-value}) < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik.
- 2) Jika $(p\text{-value}) > \alpha (0.05)$ maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kombinasi terapi bermain origami dan komunikasi terapeutik

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Otonomi

Otonomi merupakan memberikan informasi yang memadai untuk memungkinkan pasien membuat keputusan sendiri. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan penjelasan penelitian yang berisi tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian tentang pengaruh terapi bermain origami terhadap kecemasan anak.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan, status kelompok intervensi untuk mendapatkan perlakuan sebanding.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai peneliti.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang benar-benarnya tentang terapi bermain origami sehingga hubungan antar peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan.

5. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam terapi bermain origami untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian.

6. Non maleficence

Peneliti meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi responden. Pemberian terapi bermain origami tidak membahayakan responden. Terapi bermain ini diberikan untuk menurunkan kecemasan anak, namun apabila responden tidak nyaman saat dilakukan terapi bermain origami maka responden berhak berhenti.